

**MOTIF PERIBADATAN BERBAYAR
STUDI PADA AKTIVITAS KEAGAMAAN KARYAWAN
CV. TIGA PUTRA JAYA KEBUMEN JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
RAIHAN RIANDY PUTRA
NIM : 13540079
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi.,M.Si.,Psi.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTADINAS

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada

Yth, Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Raihan Riandy Putra

NIM : 13540079

Judul Skripsi : Motif Peribadatan Berbayar Studi pada Aktivitas Keagamaan Karyawan CV.Tiga Putra Jaya Kebumen Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Prodi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (SI) strata satu dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 2 September 2019

Pembimbing



Dr. Nurus Sa'adah. S.Psi.. MSi.. Psi
NIP. 19741120 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Raihan Riandy Putra
NIM : 13540079
Fakultas Prodi : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Alamat Rumah : Janturan UH 4/496 RT 019 RW004, Warungboto,
Umbulharjo
No Hp : 08970698416
Judul Skripsi : Motif Peribadatan Berbayar, Studi pada Aktivitas
Keagamaan Karyawan CV. Tiga Putra Jaya Kebumen
Jawa Tengah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang peneliti ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang peneliti tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqosahkan dan di wajibkan revisi, maka peneliti bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2(dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih dari 2(dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka peneliti bersedia munaqosyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah peneliti (plagiasi), maka peneliti bersedia menanggung saksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan peneliti

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Saya yang menyatakan,



:ra



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B.4259/Un.02/DU/PP.05.3/12/2019

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF PERIBADATAN BERBAYAR, STUDI PADA AKTIVITAS
KEAGAMAAN KARYAWAN CV.TIGA PUTRA JAYA KEBUMEN JAWA
TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Raihan Riandy Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 13540079
Telah diujikan pada : Senin, 25 November 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 76 (B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Nurus Sa'adah S.Psi.,M.Si.,Psi
NIP.19741120 200003 2 003

Penguji II

Dr.Rr.Siti Kurnia Widiastuti.S.Ag.M.Pd.M.A
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji III

Dr. Moh Soehadha, S.Sos.M.Hum
NIP.19720417 199903 1 003

Yogyakarta, 25 November 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP.19681208 199803 1 0002

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan ikhlas, kupersembahkan karya tulis sederhana ini kepada:

- Kedua Orang Tuaku Tercinta
- Istriku dan kedua anakku Rajendra dan Jihan
- Adik-adikku tersayang
- Almamaterku, Jurusan Sosiologi Agama,
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

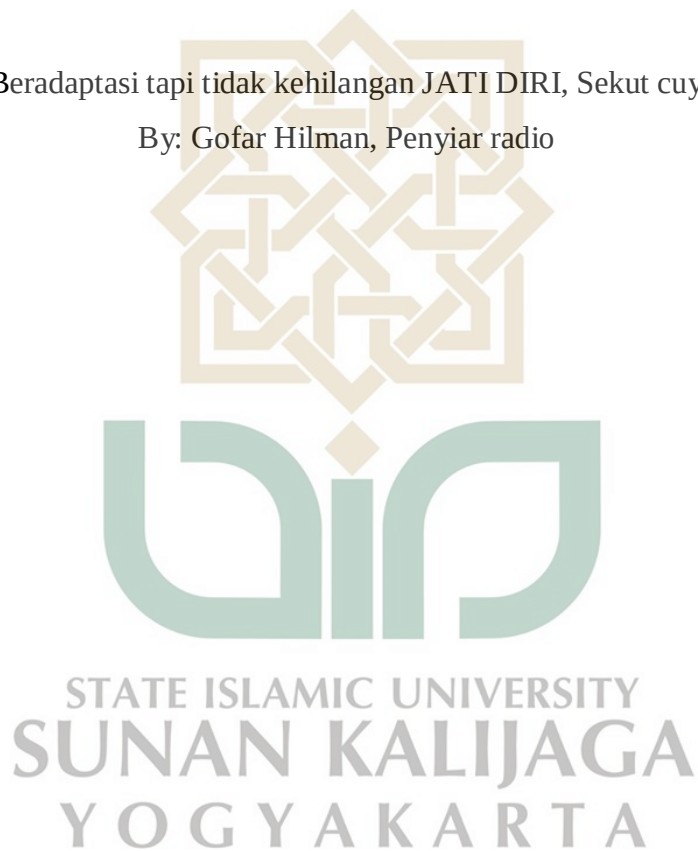
Yen wani ya wani

Ojo wani wanian

By: Gatot Surono, Gerakan Petani

Beradaptasi tapi tidak kehilangan JATI DIRI, Sekut cuy

By: Gofar Hilman, Penyiar radio



KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah- Nya kepada setiap insan. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW., Semoga kita semua menjadi ummat beliau yang mendapatkan syafa'atnya. Amin...

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D.
2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dan juga sebagai penasehat Akademik
3. Ibu Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum. selaku ketua jurusan Sosiologi Agama
4. Bapak Masroer, S.Ag., M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Agama
5. Ibu Dr. Nur Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi selaku pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas telah mencurahkan waktu dan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam menyusun skripsi ini
6. Segenap dosen dan tenaga pengajar jurusan Sosiologi Agama, dan seluruh civitas akademika UIN Sunan Kalijaga yang memberi sumbangsih proses penulisan skripsi ini serta seluruh karyawan-

karyawati di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ibuku tercinta, Rindang Mekarsasi dan Ayah terkasih, Yulius Dumeva Putra yang selalu mendoakanku. Hanya kalian yang mampu membuatku menangis hingga tersedak air mata sendiri. Terimakasih atas segala usaha dan upaya karena tidak pernah bosan memberikan dukungan, semangat dan doa. Saya sayang kalian, teramat sangat. Terimakasih
8. Istriku terkasih Neni Hendriani dan Anak-anakku Rajendra Satria Fathariandy dan Fathiyah Jihan Azkayra selalu memberikan support, motivasi dan juga sebagai penawar letihku. Kalian adalah kado terindah. Saya sayang kalian semua.
9. Adik adikku Almas Driandy Umega Putra dan M.Ichasul Azra yang selalu menjadi adik yang baik, selalu mengingatkan jika aku salah, Terimakasih
10. Teman teman Sosiologi Agama 2013, Terimakasih atas semua diskusi-diskusinya.
11. Semua pihak yang seharusnya kusebutkan nama-namanya, yang dengan ringan tangan membantuku menjelmakan skripsi ini, namun tak sanggup ku mengingatnya, dan maafku setulusnya yang tak tau berterimakasih pada kalian semua.

Hanya kepada Allah penulis bersimpuh dan berdoa semoga kehendak-Nya senantiasa membawa mereka atas kebahagiaan yang hakiki. Amin.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih dari kesempurnaan karenanya diharapkan kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan kepada Allah saya memohon ampun dan

petunjuk dari segala kesalahan selebihnya hanya harapan dan doa agar karya kecil ini bermanfaat adanya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2019

Penulis

RaihanRiandy
NIM.13540079



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang pengaruh reward kepada kinerja karyawan CV. Tiga Putera Jaya. Reward diberikan kepada karyawan dengan syarat mereka bisa menjalankan ibadah sunnah maupun wajib secara konsisten. Apabila ada yang konsisten dalam menjalankan ibadah di waktu kerja, maka ia akan mendapat reward. Alasan adanya reward ini dikarenakan pihak manager tidak ingin para karyawan hanya sekedar kerja saja, namun juga menjalankan ibadah sunnah maupun wajib. Di sisi lain, adanya reward ini dikarenakan tiga dari lima karyawan kurang memiliki minat ibadah yang kuat, sehingga manager mengambil tindakan untuk memberi reward kepada mereka yang memiliki tingkat ibadah dan kerja yang kuat.

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah kualitatif. Adapun metode mencari data dengan observasi dan wawancara kepada para karyawan dan pihak manager. Data-data yang terkumpul kemudian dibantu dengan sebuah teori untuk mempermudah analisis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motif sosial. Teori motif sosial adalah motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan motif ini timbul karena adanya dorongan kebutuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reward diprioritaskan kepada mereka yang kurang memiliki semangat kerja. Hasilnya reward ini telah berhasil untuk menumbuhkan semangat kerja sekaligus ibadah bagi karyawan. Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat motif teogenetis dalam reward ini. Di samping itu juga terdapat motif afiliasi di perusahaan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan harmonis antara pihak karyawan dengan manager. Jalinan ikatan yang kuat antara karyawan dan manager berdampak pada sikap toleransi, gotong rotong, bekerjasama, sehingga suasana dalam perusahaan lebih tenang dan nyaman.

Keyword: Reward, Motif Sosial, motivasi, CV Tiga Putera Jaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ASBTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Kerangka Teori.....	9
F. Metode Penelitian	13
F.1. Jenis Penelitian	14
F.2. Sumber Data	14
F.3. Metode Pengumpulan Data	15
F.4. Metode Analisis Data	17
G. Sistematika Pembahasan	18

BAB II : PROFIL DAN STRATEGI PEMASARAN CV. TIGA PUTRA JAYA	
A. Sejarah CV. Tiga Putra Jaya	23
B. Lokasi Perusahaan	23
C. Visi dan Misi	24
D. Struktur dan Tanggung Jawab	24
E. Fasilitas Perusahaan	27
F. Strategi dan Managemen Pemasaran	28
BAB III : ANALISIS MOTIF SOSIAL CV.TIGA PUTRA JAYA	
A. Motivasi Kerja Karyawan CV. Tiga Putra Jaya	31
B. Motif Sosial Karyawan CV. Tiga Putra Jaya	35
C. Reward sebagai Bentuk Motivasi	42
BAB IV : PROSES YANG MENIMBULKAN REWARD DI CV.TIGA PUTRA JAYA	
A. Proses Peningkatan Spiritualitas dan Terbentuknya Reward	49
A.1. Konsep Afeksi	49
A.2. Konsep Kepribadian	51
A.3. Konsep Kebutuhan	52
A.4. Konsep Sikap	54
A.5. Konsep Perilaku	57
B. Faktor yang Mempengaruhi Motif Sosial	58
B.1. Faktor Instrinsik	58
B.2. Faktor Ekstrinsik	60
C. Cara Memotivasi Karyawan	65
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	77

BAB I

PENDAULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hukum mengerjakan ibadah yang bersifat wajib adalah mutlak untuk dikerjakan, artinya jika seseorang mengerjakannya maka ia akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, sebaliknya jika ia tidak mengerjakannya maka ia akan mendapat dosa. Sedangkan mengerjakan ibadah-ibadah yang bersifat sunah bagi seorang Muslim adalah anjuran yang sifatnya menambah, memperbanyak, menghias, mempercantik, atau menyempurnakan. Artinya, ibadah sunah adalah penyempurna ibadah-ibadah wajib. Jika seorang Muslim mengerjakan amalan sunah, maka ia tidak hanya mendapatkan pahala tetapi juga memperoleh kesempurnaan nilai atau hakikat mengabdikan kepada Allah SWT. Jika ia meninggalkannya atau tidak mengerjakannya, maka ia tidak akan diganjar dengan dosa.

Seorang Muslim yang hanya mengerjakan ibadah-ibadah sunah dan meninggalkan ibadah-ibadah wajib hakikat pahala dan dosanya hanya Allah yang mengetahui. Namun, kalau boleh diilustrasikan, ia akan mendapatkan pahala-pahala dari ibadah sunah yang ia kerjakan tetapi ia juga mendapatkan dosa dari kewajiban-kewajiban yang ia tinggalkan. Tentu saja, nilai pahala ibadah wajib lebih tinggi daripada pahala ibadah sunah. Ibadah wajib tidak boleh ditinggalkan. Konsekuensi bagi yang meninggalkannya adalah dosa. Sedangkan ibadah sunah, ketika kondisi memang tidak memungkinkan untuk melakukannya, maka tidak ada ancaman dosa bagi pelakunya. Dari pengertian di atas

dapat kita ambil banyak kesimpulan, antara ibadah wajib dan ibadah sunah keduanya sama pentingnya, semuanya tergantung pada niat seseorang.

CV. Tiga Putra Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang menyediakan air isi ulang dengan jumlah karyawan 5 orang, pemimpin dalam perusahaan ini merupakan orang yang religius dan taat beribadah. Dalam melaksanakan usaha juga pasti dibutuhkan ibadah yang seimbang dalam pelaksanaannya. Pemimpin perusahaan ini berkeyakinan bahwa usaha yang sedang ditekuni akan semakin berjalan baik jika dibarengi dengan ibadah, bukan hanya ibadah wajib tetapi dibarengi dengan ibadah sunah juga.

Keberhasilan sebuah perusahaan atau organisasi tergantung cara pemimpin dalam perusahaan. Kepemimpinan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti sikap, pengetahuan, keterampilan serta dapat memotivasi karyawan lain sebagai anggota yang ikut mendukung kesuksesan perusahaan. Menurut Jackson dan Kevin dalam penelitian yang dilakukan oleh Rego dan Minuel berpendapat bahwa kebanyakan pemimpin saat memimpin organisasi perusahaan terfokus melihat sisi aspek fisik, mental, unsur emosional dalam interaksi antar anggota dalam organisasi sehingga kadang kala sisi spiritual kurang dipandang sebagai hal yang harus didahulukan. Penelitian tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan cukup melimpah. Tapi, ada sedikit perhatian yang diberikan pada penelitian tentang dampak kepemimpinan spiritual yaitu timbulnya kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini mencoba untuk menggali kepemimpinan spiritual yang diterapkan oleh manajerial dalam perusahaan sehingga dapat diketahui dampak dari kebijakan tentang kepemimpinan spiritual yang akan mempengaruhi makna para karyawan memaknai pekerjaannya.¹

Hal yang menarik, peneliti menemukan bahwa para karyawan akan lebih mengoptimalkan kualitas pekerjaan dan profesionalitasnya sebagai karyawan di Perusahaan Tiga Putra Jaya setelah adanya penerapan sistem *reward* di perusahaan. Para karyawan lebih meningkat melakukan hal yang diterapkan oleh kepemimpinan di Perusahaan Tiga Putra Jaya. Peneliti menemukan bahwa sistem *reward* yang diterapkan oleh perusahaan di saat karyawan melaksanakan ibadah tambahan dalam pekerjaannya. Hal tersebut terbukti mampu meningkatkan para karyawan untuk melaksanakan ibadah tambahan dikarenakan *reward* yang diterima oleh karyawan yang melakukannya.

Dilihat dari adanya nilai tambah dalam kebijakan perusahaan mampu meningkatkan kerja para karyawan dan juga meningkatkan spiritualitas. Pada dasarnya manusia bersifat mekanistik, yaitu merespons terhadap lingkungan dengan kontrol yang terbatas dan mempunyai peran yang sedikit terhadap dirinya sendiri. Konsep ini memandang bahwa perilaku individu merupakan hasil belajar yang dapat diubah karena adanya penguatan dalam penelitian yaitu pemberian *reward* perusahaan

¹ A Rego & Miguel, "Workplace Spirituality and Organizational Commitment: An Empirical Study", *Journal of Organizational Change Management*, Vol. 21, No. 1, 2008, hlm. 54.

untuk mempertahankan perilaku atau menginginkan perilaku yang dikehendaki.²

Sistem *reward* tersebut membawa karyawan semakin giat melaksanakan ibadahnya selain sistem *reward* yang tampak diinginkan para karyawan sebagai tambahan yang dapat mempengaruhi motivasi para karyawan dalam bekerja. Oleh karena itu pentingnya penggalan informasi secara mendalam guna mengetahui makna spiritualitas ibadah yang dilakukan oleh karyawan yang bukan hanya mengandalkan sistem *reward* yang telah menjadi kebijakan di perusahaan tersebut. Dengan demikian peneliti sangat tertarik meneliti tentang penelitian makna spiritualitas ibadah karyawan tersebut. Seiring perkembangan zaman, meluasnya kecanggihan dan terpenuhi kemudahan fasilitas pekerjaan yang terdapat pada masyarakat modern, maka pengalaman keagamaan dan pelaksanaan ibadah semakin kurang dimaknai oleh para karyawan dalam bekerja. Ketika individu atau seseorang lebih mengutamakan pengalaman untuk merasakan nikmatnya dalam melaksanakan ibadah maka besar kemungkinan akan lebih merasakan manisnya spiritualitas ibadah.³

Berdasarkan pengalaman mengenai kenikmatan spiritualitas ibadah yang dilakukan tersebut maka munculnya kepekaan terhadap pengalaman spiritualitas ibadah tersebut lebih dimaknai motif sebagai niat menggapai puncak

²I Rusuli, "Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam", *Pencerahan*, Vol. 8, No. I, 2014, hlm. 38-54

³Anas, *Menguak Pengalaman Sufistik; Pengalaman Keagamaan Jama'ah Maulid al-Diba' Giri Kusuma* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Bekerja Sama dengan Walisongo Press, 2003), hlm. 17.

pengalaman spiritualitas yang didambakan.⁴ Peneliti meyakini bahwa karyawan dalam melaksanakan ibadah serta menanggapi pelaksanaan ibadah dengan sistem *reward* memiliki pemaknaan tersendiri. Sehingga peneliti tertarik dengan penelitian ini dengan menggali makna spiritualitas ibadah yang dialami oleh para karyawan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana latar belakang kehidupan sosial karyawan Tiga Putra Jaya?
2. Bagaimana motif sosial karyawan CV. Tiga Putra Jaya dalam melaksanakan ibadah sunah?
3. Apa makna spiritualitas ibadah sunah bagi karyawan CV. Tiga Putra Jaya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan sosial karyawan CV. Tiga Putra Jaya
 - b. Untuk mengetahui motif sosial karyawan CV. Tiga Putra Jaya dalam melaksanakan ibadah sunah.

⁴Anas, *Menguak Pengalaman Sufistik*, hlm. 23.

- c. Untuk mengetahui makna spiritualitas ibadah sunah bagi karyawan CV.Tiga Putra Jaya.

2. Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmu Sosiologi Agama khususnya di bidang sosial dan keagamaan, bagaimana melihat tentang tujuan dan manfaat beribadah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini membantu memberikan gambaran kepada pembaca, dan masyarakat tentang religiusitas di wilayah perusahaan CV. Tiga Putra Jaya baik pimpinan maupun karyawan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi kelangsungan perusahaan dan karyawan tentang kegiatan ibadah yang dilaksanakan. menambah pengetahuan peneliti tentang bentuk-bentuk spiritualitas beribadah serta upaya karyawan meningkatkan pemaknaan pada ibadah yang dilakukan dan sebagai masukan bagi karyawan maupun manajemen perusahaan untuk lebih memaknai kehidupan melalui memaknai spiritualitas ibadah.

D. Tinjauan Pustaka

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber dari lapangan, dengan melakukan kunjungan terhadap perusahaan CV. Tiga Putra Jaya secara langsung. Selain itu, penulis akan menambahkan beberapa literatur pustaka untuk melengkapi dan

memantapkan hasil penulisan menjadi sebuah skripsi. Sejauh kajian penulis, ada beberapa kajian mengenai motif sosial, kegiatan peribadatan dan sejenisnya:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Maman Suherman yang berjudul “Pengaruh Etos Pimpinan terhadap Motif Berprestasi Kerja Karyawan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kredibilitas pimpinan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap motif berprestasi kerja karyawan. Akan tetapi, atraksi atau daya tarik pimpinan ketika berkomunikasi dialogis dengan karyawan berpengaruh secara signifikan terhadap motif berprestasi kerja karyawan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Kunti Aprilia Risanti yang berjudul “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi dan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman untuk nilai, kebutuhan sosial, kebutuhan prestasi, dan kebutuhan aktualisasi diri.⁶

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Iis Nur Amaliah yang berjudul “Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kec. Ketanggungan, Kab. Brebes dalam Merespon Pengajian Akbar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif- motif sosial

⁵Maman Suherman, “Pengaruh Etos Pimpinan terhadap Motif Berprestasi Kerja Karyawan”, *Jurnal MediaTor*, Vol. 9, No. 2, 2008.

⁶Kunti Aprilia Risanti, “Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar”, Skripsi Universitas Hasanuddin Makasar. 2012.

masyarakat Baros antara lain, motif ekonomi yang dibuktikan dengan banyaknya pengunjung ke lokasi pengajian. Kedua, motif psikologi, motif ini ditandai dengan adanya pembelajaran keagamaan non formal yang secara psikologi membentuk pemahaman pengunjung terhadap ajaran agama, motif politik, dan motif religius.⁷

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Agung Santoso Pribadi, Margaretha Maria Shinta Pratiwi, dan Roestamadji Brotowidagdo, yang berjudul “Motif Afiliasi Pengguna Aktif Facebook”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa remaja memiliki dan menggunakan akun facebook dengan motif afiliasi terbesar adalah untuk berteman dan mencari informasi yang digunakan untuk semakin memperluas jaringan pertemanannya. Sedangkan motif afiliasi terkecil adalah untuk mendapatkan perhatian orang lain.⁸

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Anindyka Arwin yang berjudul “Motif Sosial Penggiat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Menanamkan Literasi Informasi Pada Masyarakat Desa”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggiat TBM Galeri Kreatif dalam menanamkan literasi informasi di Rejoyoso adalah memotivasi dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan. Ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh penggiat agar penanaman literasi informasi di masyarakat desa semakin massif. Pertama, tetap menjaga komunikasi dengan pihak

⁷Ils Nur Amaliah, “Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

⁸ Agung Santoso Pribadi, Margaretha Maria Shinta Pratiwi, dan Roestamadji Brotowidagdo, “Motif Afiliasi Pengguna Aktif Facebook”. Jurnal Proyeksi. Vol. 6, No. 2, 2011

desa dan tokoh-tokoh desa. Kedua, perlu membuat program literasi untuk orang tua dalam mendampingi anak belajar.⁹

Dari beberapa literatur di atas, penelitian ini akan menggunakan pendekatan motif sosial dengan objek perusahaan air mineral di Kab. Kebumen Jawa Tengah. Dengan menggunakan objek tersebut, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis atau peneliti yang lain.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah pisau analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian ini. Teori sebagai landasan berpikir untuk menganalisis masalah yang diperoleh dari lapangan. Oleh karena itu, penulis menggunakan beberapa teori sebagai acuan atau sumber referensi dalam penelitian ini. Penulis menggunakan teori motif sosial sebagai landasan dalam menganalisis masalah dalam penelitian ini.

Teori Motif Sosial

Dalam kamus bahasa Inggris, motif berarti "*motive*" yang artinya gerak atau dorongan. Jadi motif adalah keadaan di dalam orang yang mendorong untuk melakukan aktivitas atau penggerak tingkah laku kearah suatu tujuan dengan didasari adanya suatu kebutuhan.

Motif tidak bisa lepas dari yang namanya motivasi. Suryabrata menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

⁹Arwin Anindyka, "Motif Sosial Penggiat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Menanamkan Literasi Informasi pada Masyarakat Desa". Skripsi. Universitas Brawijaya Malang 2017.

melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.¹⁰
Motivasi ini yang kemudian melahirkan sebuah upaya untuk berprestasi. Dalam hal ini, motivasi berprestasi mencari kesempatan-kesempatan di mana individu tersebut memiliki tanggung jawab pribadi dalam menemukan jawaban-jawaban atas masalah-masalah.

Sedangkan motif sosial adalah menurut Cover dan Apply (1964) aspek- aspek motif yang diperoleh dari faktor situasional atau eksternal. Lindgren (1973) beranggapan bahwa motif sosial adalah motif yang dipelajari, dan dalam hal ini lingkungan individu memiliki peranan penting. Jadi singkatnya motif sosial adalah motif yang timbul untuk memenuhi kebutuhan individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial, dan motif ini timbul karena adanya dorongan kebutuhan.

Sifat taraf kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan karena adanya sesuatu, dan ini menuntut seseorang untuk memenuhinya. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan dan alasan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.¹¹

1. Macam-Macam Motif Sosial

Menurut McClelland (1987) motif sosial ada tiga yaitu; motif berprestasi; motif berafiliasi; dan motif berkuasa.¹²
Pertama, Motif berprestasi adalah motif yang mendorong individu mencapai sukses untuk dapat berhasil dalam

¹⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Depok: Rajawali Pres, 1984), hlm. 70.

¹¹Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 71.

¹²Mikhiriani, "Managemen diri dan Kajian Psikologi: Perspektif Tiga Motif Sosial David McClelland", *Jurnal MD*, Vol. 1, No. 1, 2008.

kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan. Ukuran keunggulan dapat berupa prestasi orang lain, prestasi diri sendiri dan dapat pula kesempurnaan tugas. McClelland menambahkan bahwa dalam motivasi ini individu dengan kebutuhan prestasi tinggi menampilkan perilaku antara lain:

- a. Lebih menyukai tugas yang menantang dengan tingkat kesulitan yang moderat
- b. Menyukai adanya umpan balik terhadap sejauh mana keberhasilan yang dicapai dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.
- c. Dinamis dan memiliki mobilitas tinggi dalam melaksanakan pekerjaan.
- d. Cenderung meningkatkan wawasan dalam bekerja sehingga akan terus mampu mengerjakan pekerjaan yang menantang dan sulit.
- e. Dalam bekerja mengetahui apa yang harus dikerjakan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan. Motif berprestasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan, norma kelompok, tujuan, kedisiplinan, pengalaman, potensi dasar dan dorongan sukses.¹³

Kedua, motif berafiliasi, yaitu motif yang mendorong dan mengarahkan tingkah laku seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain yang mengandung unsur kepercayaan, afeksi dan kebersamaan. McClelland menambahkan bahwa motif afiliasi ini merupakan kebutuhan akan kehangatan dan dukungan dalam hubungannya orang lain. Motif inilah yang mendorong individu

¹³Neneng Anggriany, "Motif Sosial Kebermaknaan Hidup Remaja Pagalaram", *Jurnal Psikologika*, No. 21, 2006, hlm. 57.

untuk berhubungan sosial, seperti bergaul, bekerjasama, dihargai, diakui secara sosial dan masuk dalam kelompok. Orang yang memiliki motif berafiliasi mempunyai ciri-ciri yaitu selalu ingin berhubungan dengan orang lain, konformis, mempunyai kebutuhan bekerjasama, keimigan memberi maaf kepada orang lain.¹⁴

Ketiga, motif berkuasa, yaitu motif yang mendorong individu untuk menguasai atau mendominasi orang lain. Menurut McClelland motif berkuasa adalah hasrat seseorang untuk mengendalikan atau mempengaruhi orang lain yang lebih rendah. Orang yang memiliki motif berkuasa tinggi lebih menaruh perhatian pada prestise daripada prestasi. Mereka cenderung mengontrol dan mendominasi orang lain.¹⁵

Adapun jenis motif lainnya adalah sebagai berikut:

a. Motif biogenetis

Motif yang berasal dari kebutuhan biologis sebagai makhluk yang hidup. Motif ini terdapat di dalam lingkungan pada internal, dan tidak banyak tergantung pada lingkungan di luar diri individu itu. Motif ini berkembang dengan sendirinya di dalam diri individual. Contoh, lapar, haus, dan kebutuhan sejenisnya.

b. Motif sosiogenetis

Motif ini timbul di dalam diri individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial. Motif ini timbul karena interaksi dengan orang-orang atau hasil kebudayaan

¹⁴Neneng Anggriany, "Motif Sosial Kebermaknaan", hlm. 58.

¹⁵Neneng Anggriany, "Motif Sosial Kebermaknaan", hlm. 58.

orang. Motif yang sosiogenetis ini banyak sekali dan bermacam-macam tergantung corak kebudayaan setempat.

c. Motif teogentis

Motif ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya seperti yang nyata dalam ibadahnya dan dalam kehidupan sehari-hari di mana ia berusaha merealisasi norma-norma agama tertentu. Manusia memerlukan interaksi dengan Tuhannya untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berketuhanan di dalam masyarakat yang serba ragam.¹⁶

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Hal ini karena metode penelitian berkaitan erat dengan kebenaran dan keilmuan hasil penelitian. Dengan demikian ketepatan menggunakan metodologi penelitian akan memperoleh hasil penelitian dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metode penelitian adalah prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan pada akhir penelitian, tujuan tersebut adalah data yang terkumpul dan metode adalah alatnya.¹⁷ Metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik untuk mencapai maksud, cara kerja sistematis untuk memudahkan pelaksanaan sebuah kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode penelitian mengemukakan secara teknis mengenai metode yang digunakan dalam penelitian.¹⁸

¹⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 198-200.

¹⁷Sulistyo dan Basuki, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penaku, 2010), hlm. 92.

¹⁸Sulistyo dan Basuki, *Metode Penelitian*, hlm. 93.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan objek yang diteliti secara apa adanya dengan pernyataan-pernyataan yang bersifat kualitatif. Metode kualitatif akan menggunakan data yang diperoleh dengan mengamati lebih dekat dalam kehidupan informan sehingga lebih mudah untuk mengikuti alur kehidupannya.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung di CV. Tiga Putra Jaya yang berada di Kota Kebumen Jawa Tengah. Hal ini dilakukan guna mendeskripsikan data-data yang didapat dari lapangan terkait dengan kegiatan ritual, sosial keagamaan begitu juga dengan pengurus dan jemaat yang terlibat di dalamnya.

2. Sumber Data

Terdapat dua bentuk sumber data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder:

- a. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama di lapangan,² mengambil data secara langsung dari pemilik perusahaan, dan karyawan yang ada di dalam perusahaan CV. Tiga Putra Jaya.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua misalnya data yang diperoleh dari buku-buku, internet, jurnal, majalah, atau koran, serta arsip-arsip yang

¹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), hlm. 3

²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Angkasa Prima, 2001), hlm. 128.

membahas mengenai masalah konstruksi sosial, kebudayaan maupun tentang perusahaan tersebut. Yang dianggap representatif untuk dijadikan bahan analisa dalam penelitian.³

3. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan pokok dalam sebuah penelitian yang nantinya akan menghasilkan data. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden.⁴ Metode wawancara (*interview*) ini adalah bertanya secara lisan kepada responden untuk mendapatkan jawaban atau keterangan atas pertanyaan tersebut.⁵ Bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara perorangan, artinya bahwa penulis melakukan wawancara hanya dengan satu orang responden atau lebih. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan pimpinan perusahaan CV. Tiga Putra Jaya, bagian personalia, serta karyawan perusahaan tersebut.

b. Observasi

Metode observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis

³Ahmad Tanseh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 55.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1985), hlm. 16.

⁵Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2003), hlm. 58.

terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana bukan karena kebetulan.⁶ Data observasi berupa deskripsi yang faktual, cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial, serta konteks di mana keadaan kegiatan itu terjadi.⁷ Observasi ini penulis gunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang terkait tentang religiusitas karyawan di CV. Tiga Putra Jaya. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan yang dilakukan selama tiga bulan, dimulai dengan bulan Agustus sampai dengan bulan November 2018 dengan cara mengamati fakta-fakta empiris yang terjadi pada objek penelitian yang dilakukan, seperti interaksi sosialnya, etos kerja, dan konsistensi menjalankan agamanya. Data hasil pengamatan dicetak secara informal⁸ berupa aktivitas keberagamaan yang terjadi di lingkungan perusahaan CV. Tiga Putra Jaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyelidikan yang ditujukan pada penguraian dan penyelesaian tentang apa yang berlalu melalui sumber sumber, buku, arsip dan lain-lain. Dalam hal ini, penulis akan meneliti data-data yang ada. Untuk memperluas dalam pengumpulan data, penulis juga menggunakan data-data tambahan yang berupa catatan

⁶Winarno Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito 1982), hlm. 132.

⁷Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hlm. 59.

⁸Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, hlm. 162.

terkait karyawan dan kegiatan yang ada dalam perusahaan CV. Tiga Putra Jaya, rekaman wawancara dan foto kegiatan yang ada. Data yang penulis dapatkan diperoleh dari pihak perusahaan baik pimpinan, karyawan, dan semua yang terkait dengan kegiatan perusahaan.

4. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah melakukan pengolahan data dan disusun serta diuraikan secara sistematis. Karena pada dasarnya data yang diperoleh adalah data mentah dan belum layak jika tidak dilakukan pengolahan terlebih dahulu. Menganalisis data berarti menguraikan data atau menjelaskan data sehingga berdasarkan data itu pada gilirannya dapat ditarik pengertian dan kesimpulannya.⁹ Proses analisis data dimulai dengan menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber, dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁰ Pengolahan atau analisis terhadap data akan membuat data mentah menjadi data yang memiliki makna dan dapat memecahkan penelitian.¹¹

Data yang sudah berhasil dikumpulkan dan diklasifikasikan secara sistematis. Penulis mulai mengolah data yang didapatkan di lapangan juga melakukan konfirmasi ulang terhadap pihak yang bersangkutan terkait data yang telah penulis dapatkan. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu menggambarkan secara sistematis

⁹Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 65.

¹⁰M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 245.

¹¹Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 346.

data yang tersimpan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan hasil yang sistematis dan mudah dipahami, maka penulis membagi menjadi lima bab. Sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan, berisi mengenai kajian awal dari penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai gambaran umum perusahaan CV. Tiga Putra Jaya. Pada bab ini diuraikan tentang sejarah, lokasi, dan visi-misi, struktur, dan fasilitas yang ada di CV. Tiga Putra Jaya. Selain itu, juga dibahas tentang strategi pemasaran yang digunakan oleh perusahaan yang berlokasi di Kebumen ini.

Bab III membahas tentang latar belakang kehidupan sosial dan perilaku karyawan CV. Tiga Putra Jaya terhadap penerapan *religious Rewarding* dalam perusahaan. Pemaparan dalam bab ini agar dapat menjawab rumusan masalah pertama dan kedua tentang latar belakang kehidupan sosial karyawan Tiga Putra Jaya serta motif sosial karyawan CV. Tiga Putra Jaya dalam melaksanakan ibadah sunah.

Bab IV menguraikan mengenai dampak dari penerapan *religious rewarding* di perusahaan. Sehingga pada bab ini secara untuk menguraikan tentang makna spiritualitas ibadah sunah bagi karyawan CV. Tiga Putra Jaya.

Bab V merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan selama proses awal hingga akhir penyusunan skripsi. Pemaparan pada bab terakhir ini merupakan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Selain itu saran-saran bagi pihak perusahaan maupun pembaca untuk membantu penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kinerja seorang karyawan ditentukan oleh adanya berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang karyawan adalah adanya motivasi dari diri sendiri dan *reward* dari atasan. Motivasi diri bisa dimunculkan oleh seorang manager apabila ia memberikan sebuah *reward*. *Reward* dalam hal ini memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi kerja karyawan, sehingga kinerja karyawan akan semakin meningkat. Dengan demikian, tujuan dan target dari perusahaan bisa tercapai.

Kasus yang terjadi di perusahaan CV. Tiga Putra Jawa yang dipimpin oleh Bapak Yulius menunjukkan bahwa *reward* yang diberikan oleh perusahaan memberikan dorongan motivasi kerja para karyawan. *Reward* diberikan dalam bentuk materi, baik berupa uang maupun barang seperti sembako. Akan tetapi, syarat untuk mendapatkan *reward* adalah dengan menjalankan ibadah sunah seperti salat duha atau puasa sunah. Alasan atau motif dibalik diberikannya *reward* ini adalah agar para karyawan tidak hanya memikirkan masalah duniawi saja, melainkan juga memikirkan masalah *ukhrawi*. Oleh karena itu, motivasi yang diberikan oleh karyawan berupa ritual keagamaan lainnya.

Motivasi yang diberikan oleh perusahaan kemudian mendapat berbagai tanggapan dari para karyawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dua pandangan setelah *reward* itu diberlakukan. Pertama, mereka yang menganggap *reward* ini biasa-biasa saja. Hal ini didasarkan pada kebiasaan mereka yang

sebelumnya sudah menjalankan rutinitas ibadah sunah setiap hari, sehingga adanya *reward* tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja para karyawan. Kedua, mereka yang menganggap penting *reward* ini. Alasan yang mendasari pentingnya *reward* ini adalah karena itu menggugah semangat mereka untuk bekerja sembari ingat beribadah.

Persepsi yang kedua ini sesuai dengan harapan sang manager bahwa *reward* yang diberikan tersebut diprioritaskan bagi mereka yang kurang terbiasa menjalankan ibadah sunah. Jika dilihat dari motif sosial, maka persepsi yang kedua masuk dalam kategori motif teogenetis. Motif teogenetis ini berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya seperti dalam bentuk ibadah sehari-hari. Motif teogenetis yang terlihat dari *reward* tersebut dikarenakan sang manager menganjurkan untuk menjalankan ibadah sunah lainnya. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat motif lainnya seperti motif sosiogenetis dan biogenetis. Hal ini dikarenakan motif biogenetis bersumber dari dalam diri individu itu sendiri, artinya meskipun para individu tidak berinteraksi dengan masyarakat atau lingkungannya namun motif biogenetis akan tetap ada dalam diri manusia tersebut. Sedangkan motif sosiogenetis ini merupakan keharusan yang harus dijalankan bagi manusia ketika ia ingin meneruskan hidupnya. Manusia akan terus mencari jalan untuk bertahan hidup. Ketika manusia mencari jalan tersebut maka terjadinya interaksi antar manusia dengan lingkungannya. Dengan demikian maka akan tercipta hubungan kerja antar manusia satu dengan lainnya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa adanya motif afiliasi yang terlihat di perusahaan CV. Tiga Putra Jaya. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan yang harmonis antar karyawan. Kebutuhan afiliasi atau motif bersahabat dicirikan dengan adanya jalinan hubungan baik antar karyawan, suka bekerja sama dan bergotong royong, toleransi, pekerjaan akan senang jika bersama-sama. Ciri-ciri tersebut tampak pada hubungan antar karyawan juga hubungan antara karyawan dengan manager.

Dilihat dari segi cara manager perusahaan dalam memotivasi karyawannya bisa dilihat dari tiga cara motivasi diri. Pertama memotivasi dengan kekerasan. Kedua, memotivasi dengan bujukan. Ketiga, memotivasi dengan identifikasi. Berdasarkan tiga cara tersebut, perusahaan ini menerapkan cara bujukan untuk memotivasi para karyawannya. Cara ini dianggap berhasil karena sesuai dengan pendekatan kekeluargaan yang dibangun oleh pihak perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan bentuk *reward* yang berupa upah tambahan ataupun sembako yang diberikan bagi mereka yang melaksanakan ibadah sunah.

Cara motivasi, pendekatan yang dilakukan oleh pihak perusahaan kepada karyawannya, serta bentuk motivasi itu sendiri, semuanya dikarenakan adanya faktor lingkungan. Tempat di mana CV. Tiga Putra Jaya tinggal memiliki lingkungan yang tingkat religiusitasnya tinggi. Kultur pedesaan yang masih kuat sehingga budaya kekeluargaan antar tetangga juga masih dipegang. Melihat keadaan secara geografis dan sosial-keagamaan yang ada menurut peneliti sangat mungkin untuk diberikan cara motivasi dengan kekeluargaan, bentuk motivasi dengan menjalankan ibadah sunah. Semua ini dilakukan untuk mencapai tujuan dan

target perusahaan tanpa meninggalkan unsur religiusitas para karyawan.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya ketika hendak meneliti objek yang sama atau teori yang digunakan adalah tentang mengubah metode penelitian. Sebenarnya metode penelitian yang lebih cocok untuk meneliti seberapa jauh pengaruh adanya *reward* terhadap kinerja para karyawan adalah metode penelitian kuantitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu. *Psikologi sosial*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Agung Santoso Pribadi, dkk, "Motif Afiliasi Pengguna Aktif Facebook". *Jurnal Proyeksi*. Vol. 6, No. 2, 2011.
- Amaliah, Iis Nur. "Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dalam Merespon Pengajian Akbar", Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Anas, Ahmad. *Menguak pengalaman sufistik: pengalaman keagamaan jamaah Maulid al-Diba', Girikusumo*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerja sama dengan Walisongo Press, 2003.
- Anggriany, Neneng. *Peran Motif Sosial dan Media Erotis Terhadap Kebermaknaan*
- Hidup Remaja Pagar Alam*. Disertasi Universitas Gadjah Mada, 2005.
- Anindyka, Arwin. "Motif Sosial Penggiat Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Menanamkan Literasi Informasi pada Masyarakat Desa". Skripsi. Universitas Brawijaya Malang 2017.
- Aris Wijayanto, (dkk.). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kerja
- Karyawan". *Jurnal Manajemen IKM*, September 2011.
- Azizah, Lailin. "Kepemimpinan Berbasis Budaya Religius Untuk Peningkatan Mutu".
- Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UM, 2017.
- Azwar, Saifudin. *Sikap Manusia: Teori Skala dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

- Bungin, Burhan. *Metode penelitian sosial dan format-format kualitatif-kuantitatif*. Surabaya: Angkasa Prima, 2001.
- De Ana Elisa. "Hubungan Religiusitas Dengan Children's Well-Being Pada Santri Kelas Vi Di Pondok Pesantren As-Syifa Kota Ciamis". Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung, 2016.
- Dudung, Abdurrahman. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta. 2003.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Hasibuan, Malayu. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007. Jalaluddin, *Psikologi Agama*. Yogyakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Koko Happy Anggriawan, (dkk.). "Pengaruh Intensif dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Karyawan CV Suka Alam (Kaliwatu Rafting) Kota Batu, Jawa Timur". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 28, No. 1, November 2015.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*, edisi 12 jilid 1. Jakarta: Indeks, 2007.
- Lina, Dewi. "Analisis Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai dengan Sistem Reward sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 2014.
- Mentari Angeline Tri Setiana. "Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan Memasak Di Lkp Ions Yogyakarta Tugas". Skripsi Program Studi Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Mikhriani. "Manajemen Diri dan Kajian Psikologi: Perspektif Tiga Motif Sosial
- David McClelland", *Jurnal MD*, Vol. 1, No. 1, 2008.

- Muhammad, Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989.
- Nasution, Sorimuda. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito, 1988.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nurohma, Maiana. "Motif Sosial Jama'ah Pengajian, Sholawat dan Dzikir Bersama Habib Syech Bin Abdul Qadir Assegaf". Skripsi Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Rego, Armenio dan Miguel Pina e Cunha. "Workplace Spirituality and Organizational Commitment: an Empirical Study". *Journal of organizational change management*, Vol. 21, No. 1, 2008.
- Risanti, Kunti Aprilia. "Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Makassar". Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2012.
- Robbins, Stephen P. *Perilaku Organisasi*, Jilid I, Terj. Tim Indeks. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia, 2003.
- Rusuli, Izzatur. "Refleksi Teori Belajar Behavioristik dalam Perspektif Islam." *Jurnal Pencerahan*, Vol. 8, No. 1, 2014.
- Satiadarma, Monty P. *Dasar-dasar Psikologi Olahraga*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2000.
- Schiffman, Leon G dan Leslie Lazar Kanuk. *Perilaku Konsumen*, Ter. Zoelkifli Kasip. Jakarta: Indeks, 2008.
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan, Dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Sofarudin, Akhmad dan Indi Djastuti. "Menangkap Motivasi Pahlawan Pendidikan: Studi pada Guru Tidak Tetap

- Madrasah Aliyah di Kota Pekalongan”. Disertasi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, 2014.
- Sofjan, Assauri. *Manajemen Pemasaran Dasar, Konsep dan Strategi*. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suherman, Maman. “Pengaruh Etos Pimpinan terhadap Motif Berprestasi Kerja Karyawan”. *Jurnal MediaTor*, Vol. 9, No. 2, 2008. Sulisty, Basuki. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku, 2010.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sunyoto, Danang. *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta: Caps, 2012. Surakhmad, Winarno. *Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito, 1982.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Suwatno, H dan Donni Juni Priansa. *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syarifah, Umayyah. "Motif Sosial melakukan ibadah Haji pada masyarakat desa Umbulmartani di Kecamatan Ngemplak". Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar metode penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008. Weber, Max. *Etika Protestan dan Semangat Kapitalisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Wibowo dan M. Phil. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007. Winardi, Jusuf. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Gambar I
Karyawan sedang merapikan gallon



Gambar II
Menaikan gallon ke atas mobil pick-up





Gambar IV
Mengisi air ke dalam gallon



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Raihan Riandy Putra
Nama Panggilan : Raihan
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 13 Mei 1995
Agama : Islam
Gol. Darah : O
Alamat : Janturan UH4/496 rt 019 rw 004 Warungboto, Umbulharjo, Yogyakarta
No.Hp : 08970698416
Email : rriandy13@gmail.com
Nama Ayah : Yulius Dumeva Putra
Nama Ibu : Rindang Mekarsasi

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--|---------------|
| 1. TKIT Ibnu Abbas Kebumen | 1999 s.d 2001 |
| 2. SDN Bumirejo 5 Kebumen | 2001 s.d 2006 |
| 3. PPMIA Assalaam Sukoharjo | 2007 s.d 2009 |
| 4. SMA Insan Cendekia Sukoharjo | 2010 s.d 2011 |
| 5. SMAN 1 Pejagoan Kebumen | 2011 s.d 2012 |
| 6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta / Sosiologi Agama | 2013 s.d 2019 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA